

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI ATLET  
PERSATUAN SELANCAR OMBAK INDONESIA (PSOI)  
DI KOTA PADANG**

**TESIS**



**ILPAKE PASCA  
NIM : 19199021**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA (S2)  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Ilpake Pasca  
NIM : 19199021

Nama

Tanda Tangan

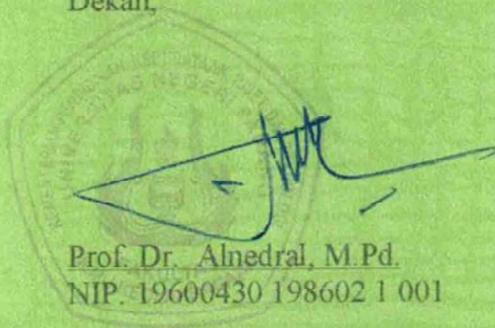
Tanggal

Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.  
Pembimbing

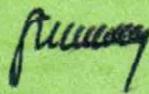


Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2  
Koordinator,



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd.  
NIP. 19600430 198602 1 001



Dr. Damrah, M.Pd.  
NIP. 19610607 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2**

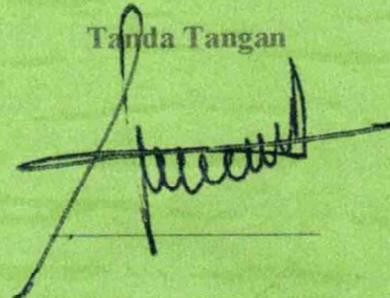
---

No

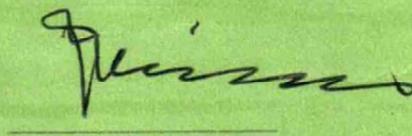
Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.  
(Ketua)



2. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram.  
(Anggota)



3. Dr. Arsil, M.Pd.  
(Anggota)



Mahasiswa

Mahasiswa : Ilpake Pasca  
NIM : 19199021  
Tanggal Ujian : 27 Agustus 2021

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) di Kota Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2021  
Yang membuat pernyataan



  
Ilpake Pasca  
NIM. 19199021

## ABSTRAK

### **Ilpake Pasca (2021) : Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) di Kota Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang ditinjau dari pendekatan *context*, pendekatan *input*, pendekatan *proses* dan pendekatan *product*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi program dengan metode CIPP (Context, Input, Process, dan Product). Penelitian ini dilaksanakan di Klub Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari ketua, pelatih dan atlet. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **Pertama** Tujuan dari program latihan adalah mempersiapkan atlet untuk menghadapi berbagai kompetisi yang akan datang. **Kedua** Adanya program latihan, pelatih dan atlet, serta memiliki sarana dan prasarana. **Ketiga** Adanya persiapan program secara tertulis, dengan komponen latihan fisik, teknik dan taktik serta pengawasan oleh pelatih, namun masih kurangnya pengawasan dari pengurus. **Keempat** Adanya peningkatan sikap dan kualitas bermain atlet. Kelima Keberhasilan program dan peningkatan dari sebelumnya akan tetapi masih perlu perbaikan-perbaikan, secara keseluruhan program latihan bisa dilanjutkan dengan beberapa perbaikan.

**Kata Kunci :** Evaluasi Program, Pelaksanaan Program Latihan, Persatuan Selancar Ombak di Kota Padang

## ABSTRACT

### **Ilpake Pasca (2021) : Evaluation of The Achievement Development Program of Indonesian Surf Surfing Association (PSOI) Athletes in Padang City**

This study aims to see the implementation of the athletes' achievement development program for the Indonesian Surfing Association (PSOI) in Padang City in terms of the context approach, input approach, process approach and product approach.

This type of research is a program evaluation research using the CIPP method (Context, Input, Process, and Product). Research was conducted at the Indonesian Surfing Association (PSOI) Club in Padang City. Subjects in this study consisted of leader, coach and athletes.

Data in this study were obtained through observation, interviews and documentation. The results show that the first, purpose of the training program is to prepare athletes to face various upcoming competitions. Second, there are training programs, coaches and athletes, as well as having facilities and infrastructure. Third, there is a written program preparation, with components of physical training, techniques and tactics as well as supervision by the trainer, but there is still a lack of supervision from the management. Fourth, there is an increase in the attitude and quality of playing athletes. Fifth The success of the program and improvement from the previous but still need some improvement, overall training program can be continue with some improvements.

**Keywords:** Program Evaluation, Implementation of Exercise Program, Surfing Association in Padang City.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Pengasih yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan proposal tesis yang berjudul “**Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) di Kota Padang**” dengan baik.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan tesis ini penulis banyak menerima arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd selaku pembimbing yang tulus dan ikhlas memberikan bimbingan sehingga selesainya penulisan tesis ini.
2. Prof, Dr. Phil. Yanuar Kiram dan Dr. Arsil, M.Pd selaku penguji yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam penulisan tesis ini sampai selesai.
3. Dr. Damrah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Kedua orang tua penulis ayahanda Dr. Yendrizal, M.Pd dan ibunda Leliyesni, S.Pd yang selalu mendoakan penulis dan merawat sampai saat ini
5. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan Olahraga khususnya.

Padang, Mei 2021  
Penulis

Ilpake Pasca  
NIM. 19199021

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Konseptual Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet .....	9
1. Pengertian Evaluasi.....	9
2. Prosedur Evaluasi.....	11
3. Pengertian Evaluasi Program .....	12
4. Tujuan Evaluasi Program.....	16
5. Model Evaluasi Program.....	18
6. Pembinaan Prestasi.....	22
B. Konsep Program yang Diteliti .....	24
1. Selancar Ombak, Air / Surfing.....	24
2. Pembinaan Olahraga Selancar Ombak, Air / Surfing .....	40
3. Aspek-aspek dalam Pembinaan Prestasi .....	46
4. Perencanaan Program Latihan.....	59
C. Model Evaluasi Program / Kebijakan yang Dipilih.....	64

D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	70
E. Kriteria Evaluasi .....	73
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Metode dan Desain Model Penelitian .....	75
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	79
C. Instrumen Penelitian .....	79
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	80
E. Teknik Analisis Data .....	86
F. Keabsahan Data .....	88
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) di Kota Padang .....	93
B. Hasil Evaluasi .....	93
1. Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Selancar Ombak di Kota Padang Ditinjau dari Komponen <i>Konteks</i> .....	93
2. Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Selancar Ombak di Kota Padang Ditinjau dari Komponen <i>Input</i> .....	99
3. Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Selancar Ombak di Kota Padang Ditinjau dari Komponen <i>Proses</i> .....	102
4. Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Selancar Ombak di Kota Padang Ditinjau dari Komponen <i>Product</i> .....	106
C. Pembahasan .....	108
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	122
B. Rekomendasi.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Model Evaluasi <i>Context, Input, Proses, Product</i> (CIPP) .....	69
Tabel 2. Kriteria Standar Program Pembinaan Prestasi Pesatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) di Kota Padang .....	73
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	80
Tabel 4. Hasil Observasi Sarana Prasarana di Klub Persatuan Selancar Ombak Kota Padang .....	101

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Aktivitas Olahraga Selancar Air .....	25
Gambar 2. Duke Kahanamoku .....	27
Gambar 3. <i>Longboard</i> .....	34
Gambar 4. <i>Funboard</i> .....	35
Gambar 5. <i>Shortboard</i> .....	36
Gambar 6. <i>Bodyboard</i> .....	37
Gambar 7. Piramida Tahap Pembibitan Atlet.....	44
Gambar 8. CIPP Sebagai Sebuah Sistem.....	64
Gambar 9. Desain Model Evaluasi .....	78
Gambar 10. Suasana Pantai .....	95

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah bentuk lain dari aktivitas fisik, tetapi jauh lebih terstruktur daripada latihan, karena olahraga memiliki seperangkat peraturan dan umumnya melibatkan adanya kompetisi disebut olahraga (Hagger & Chatzisarantis, 2005:8). Aktivitas yang dilakukan oleh fisik bertumpu pada peragaan keterampilan fisik yang di dalamnya terdapat dukungan permainan serta peragaan keterampilan usaha keras dari kelompok otot-otot besar disebut dengan olahraga (Husdarta 2016 : 131).

Olahraga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Pembinaan olahraga secara terarah tidak saja akan membentuk insan yang sehat jasmani dan rohani sebagai modal dasar dalam membangun bangsa, namun juga akan melahirkan prestasi olahraga nasional yang dapat dibanggakan di forum internasional dalam rangka mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa Indonesia.

Memperhatikan Sistem Keolahragaan Nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2005, KONI sebagai organisasi keolahragaan tertinggi nasional memiliki peran dan tugas membantu pemerintah guna pemberdayaan potensi dan peningkatan prestasi olahraga nasional secara luas dan terprogram guna mencapai prestasi maksimal.

Surfing atau selancar air adalah termasuk kedalam jenis olahraga air, surfing sebuah olahraga yang dilakukan di atas ombak dengan menggunakan

sebilah papan untuk bermanuver di atas ombak, lalu papan yang dikemudikan oleh peselancar atau surfer akan bergerak oleh ombak sehingga peselancar tertantang untuk mengendalikan keseimbangan tubuh di atas papan (Richard, 2010). Di dalam olahraga selancar air terdapat dasar-dasar olahraga lainnya seperti renang dan mendayung. Selancar air merupakan olahraga ekstrim yang dikategorikan sebagai olahraga prestasi dan rekreasi, dan olahraga selancar air juga dapat dijadikan sebagai hobi maupun profesi (Krisnandar, 2016).

Berawal dari kebudayaan pasifik kuno, selancar (surfing) telah berkembang dari praktik yang dilakukan dalam budaya pra-modern Kepulauan Pasifik menjadi olahraga internasional dan (sub) kultur (Ford dan Brown, 2003; 20). Sejak awal masuknya pada tahun 1930 di Indonesia, sampai sekarang selancar terus berkembang dan bahkan menjadi salah satu olahraga yang cukup dikenal dan dilakoni masyarakat pesisir Indonesia yang memiliki ombak bagus. Sebenarnya tidak hanya warga pesisir, banyak warga yang tinggal jauh dari pesisir juga menempatkan minat cukup besar pada olahraga ini walaupun memang harus mencari pantai yang mempunyai titik selancar.

Pada tanggal 25-28 Agustus 2020 dilaksanakan Rakernas KONI Pusat dan berbagai keputusan penting sudah diambil. Rakernas yang dibuka oleh Menpora Zainudin Amali pada 25 Agustus lalu, dilaksanakan secara virtual dan diikuti oleh semua pengurus KONI Provinsi, semua Induk cabang olahraga, dan pihak yang berkepentingan dengan olahraga nasional.

Delapan cabang olahraga telah resmi masuk menjadi binaan KONI Pusat yaitu Pengurus Pusat Modern Pentathlon Indonesia (PPMPI), Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) dan Indonesia Beladiri Amatir (IBA), Pengurus Besar Esport Indonesia (PBESI). Selanjutnya, Perkumpulan Binaraga Fitnes Indonesia (PBFI), Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI), dan Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (PABERI).

Ketua PSOI Arya Subyakto menerima penerimaan yang telah lama ditunggu dari Selancar sebagai olahraga resmi di Indonesia dan PSOI sebagai badan perwakilan resmi selancar oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Indonesia (Kemenpora) dan Komite Olahraga Nasional Indonesia. Ia juga mengatakan bahwa sangat berterima kasih kepada Ketua KONI, Pak Marciano Norman, yang telah bekerja sama dengan kami untuk mewujudkannya. Ia melihat bahwa ada beberapa perubahan teknis yang diperlukan di wilayah persyaratan geografis sehingga selancar dapat dimasukkan, dan lebih jauh mengakui keberhasilan luar biasa yang telah dicapai oleh para peselancar Indonesia baik di Indonesia maupun di acara Internasional seperti SEA Games baru-baru ini di Filipina, di mana Peselancar Indonesia membawa pulang 6 medali (2 Emas), jadi dia bekerja dengan kami untuk mewujudkannya. Atas nama PSOI dan seluruh surfer di seluruh Indonesia, kami berterima kasih kepada Pak Norman dan KONI, serta semua yang telah membantu selama ini. Kami sangat bangga dan bersemangat atas pencapaian ini, dan berharap banyak hal hebat dimasa depan selancar kami.

Dengan kepengurusan PSOI dikukuhkan, ia mengaku sudah menyiapkan program yang sejak lama disiapkan dan salah satunya soal organisasi di bawahnya. Begitu juga dengan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet. Dulu memang sempat stagnan. Tadi sekarang mulai kembali. Apalagi Indonesia merupakan tujuan peselancar dunia. Kita punya ombak yang bagus mulai dari timur hingga Sumatera.

Salah satunya adalah Kota Padang (Sumatera Barat) yang juga memiliki beberapa titik untuk olahraga selancar ombak. Pada tahun 2019 lalu Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Pariwisata bersama Komunitas Selancar Sumatera Barat (KSSB) - Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) akan mengelat "Sumatera Barat Surfing Competition" memperebutkan Walikota Cup, 23-24 Maret di Pantai Ujung Batu, Pasie Nan Tigo, Padang.

Hal tersebut dikatakan PLT Kadis Pariwisata Padang Didi Aryadi saat kegiatan Diseminasi Informasi di Media Center Balai Kota Padang, Rabu (20/3/2019). Dirinya mengatakan bahwa ini ieven surfing pertama yang diadakan Pemerintah Kota Padang. Selama ini Padang hanya menjadi kota transit bagi para boardriders (peselancar) yang menuju Mentawai. Padahal Padang berada di pesisir Pantai Barat yang tidak kalah dengan Bali.

Lebih lanjut ia mengatakan selama ini memang sudah ada kegiatan (turnamen Surfing) namun belum ada intervensi (campur tangan) pemerintah dan hanya diselenggarakan oleh komunitas-komunitas yang ada. ia juga mengulas saat ini kita tidak lagi memulai dari nol karena sudah ada

komunitas dan organisasinya. Dan dengan adanya dukungan pemerintah tentu gaungnya lebih berbeda dari kompetisi yang selama ini ada, tentunya kita berterima kasih sebelumnya kepada para komunitas yang telah membangun hingga pencapaian saat ini,” ujarnya.

Dirinya berharap dengan adanya turnamen ini akan semakin mensosialisasikan olahraga selancar di masyarakat Kota Padang serta dapat melahirkan dan mempersiapkan atlet selancar berprestasi untuk ajang event sport internasional.

Berdasarkan hasil dari data tersebut, terlihat mulainya berkembang di kota Padang olahraga surfing, namun apakah sudah sesuai dengan prosedur dan program yang dijalankan antara Komunitas Selancar Sumatera Barat (KSSB) dengan standar PSOI. Maka dari itu saya merasa tertarik untuk mendalami bagaimana kelanjutan dari program Komunitas Selancar Sumatera Barat khususnya untuk kota Padang. Jika tidak dievaluasi program pembinaannya maka sulit prestasi selancar ombak / surfing kota padang untuk lebih maju kedepannya, disitulah saya sebagai orang olahraga tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan evaluasi model CIPP.

Evaluasi model CIPP dianggap mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan, menemukan, serta menerapkan solusinya yang bersifat mendasar, menyeluruh dan terpadu, sehingga dapat diketahui apakah program yang selama ini dijalankan dapat diteruskan, dihentikan atau direvisi. Dengan demikian evaluasi dalam pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia di kota Padang menjadi penting sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) di Kota Padang dan Sub Fokus nya adalah:

1. Evaluasi program pembinaan secara context, yang membahas tentang visi dan misi Atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang.
2. Evaluasi program pembinaan secara input, yang membahas tentang bagaimana penerimaan Atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang.
3. Evaluasi program pembinaan secara proses, yang membahas tentang bagaimana proses program dari pengurus maupun dari pelatih.
4. Evaluasi program pembinaan secara product, yang membahas tentang prestasi yang telah didapat oleh atlet.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan fokus dan sub fokus masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang melalui model *Context, Input, Proses, dan Produk* (CIPP).

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan sub fokus serta pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini tentang :

1. Bagaimana pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang secara *Context* ?

2. Bagaimana pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang secara *Input* ?
3. Bagaimana pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang secara *Proses* ?
4. Bagaimana pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang secara *Product* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan tentang evaluasi :

1. Pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang ditinjau dari pendekatan *context*.
2. Pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang ditinjau dari pendekatan *input*.
3. Pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang ditinjau dari pendekatan *proses*.
4. Pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang ditinjau dari pendekatan *product*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, antara lain :

1. Secara Teoritis :

Memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan serta teknologi olahraga khususnya pada pembinaan prestasi atlet Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi pengurus Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) Di Kota Padang, melalui program pembinaan prestasi dapat menambah sumbangan wawasan dan ilmu lainnya mengenai bagaimana pembinaan prestasi yang baik yang dapat menghasilkan atlet-atlet yang handal dikemudian hari.
- b. Bagi atlet, melalui pembinaan prestasi yang baik dan terprogram, maka akan dapat mencapai kemampuan dan prestasi maksimal baik di ajang nasional maupun internasional.
- c. Bagi pelatih, melalui pembinaan prestasi Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) ini dapat memberikan hal-hal atau pengalaman baru yang harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas serta prestasi atlet.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan acuan dan patokan untuk mengembangkan lebih luas dan baik pada penelitian yang sejenis.
- e. Bagi peneliti sendiri, selain untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya olahraga selancar juga untuk syarat dalam menyelesaikan Program Studi S2 Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.